

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bimbingan konseling Islam ialah yang akan menuntut kearah kehidupan yang lebih baik menjadikan hidup sakinah dan lebih tenang dan tentram dan tidak putus asa dalam menjalani kehiduppan sehari-harinya. Konsep Mahabbah Rabiah Al-Adawiyah merupakan suatu konsep paling tinggi dikalangan para sufi, melebihi ma'rifat. Menurut Rabiah Al-Adawiyah, bahwa cinta yang sebenar-benarnya adalah cinta yang tulus tak mengharapkan kembali untuk dicintai, Rabiah hanya tahu memberi tanpa dibalas. Melaksanakan suatu kewajiban bukan karena kewajibannya yang harus dilaksanakan tapi laksanakanlah suatu kewajiban atas dasar cinta terhadap Tuhannya. Barang siapa yang mencintai Tuhan dengan segenap jiwa, raga dan juga bahkan mempertaruhkan apapun yang dia punya untuk membuktikan kecintaannya, Tuhan pun akan demikian mencintainya. Hanya saja Rabiah tidak mengharapkan balasan apapun dari Tuhannya. Seperti halnya hanya satu arah yang terlihat, tapi disini tentunya Tuhan juga mencintainya, hanya saja kita tidak bisa melihatnya. Rabi'ah telah kehilangan rasa kediriannya dan juga kepemilikan atas dirinya lewat dua jenis cintanya ialah pengalaman, pengetahuan dan kesadaran tentang hakekat yang sejati, yaitu Allah. Rabiah berusaha untuk mempertahankan agar mahabbah selalu menetap di dalam dirinya, Rabiah telah dijadikan hidup mereka buat Allah SWT,

sehingga tidak punya waktu, tidak punya energy mempersembahkan cinta pada selain Allah SWT. Dengan itu Rabi'ah menyatakan bahwa pernikahan bukanlah pilihan baginya. Pernikahan adalah bagian kehidupan, bukan tujuan kehidupan.

2. Dari penjelasan bab-bab sebelumnya , maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Konsep mahabbah dapat diimplementasikan dalam bimbingan konseling Islam, salah satunya sebagai pendekatan dalam proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam. Dengan pendekatan konsep Rabiah Al-Adawiyah persoalan yang dialami klien pada dasarnya ialah kehilangan cinta dalam dirinya yang membuat klien merasa bahwa permasalahan yang dialaminya sangat berat dan menjadikannya timbul berbagai masalah merasa putus asa atas hidupnya. Kurangnya pemahaman cinta dan menjauhnya dari cinta sehingga klien merasa gelisah dan menimbulkan berbagai masalah pada dirinya, sehingga harus diselesaikan. Agar permasalahan klien, dapat terselesaikan ialah dengan memahami cinta sebagai mestinya dan mengembalikan cinta yang hilang dari klien, dengan adanya pendekatan mahabbah ini semoga permasalahan dalam kehidupan klien bisa lebih baik dan juga tenang .

B. Saran

Berkaitan dengan penulisan skripsi ini, ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan:

1. Bagi seluruh pembaca, hendaknya bagi seseorang pembaca yang ingin memahami konsep mahabbah Rabiah, dengan membaca konsep mahabbahnya, yang harus ditiru ialah cintanya terhadap Allah, juga konsisten dan komitmen Beliau dalam beribadah.
2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan konsep mahabbah ini bisa menjadi rujukan dalam menjalani bimbingan konseling Islam, proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam melalui pendekatan cinta, agar klien bisa mengembangkan secara maksimal dalam menyelesaikan masalahnya dengan kekuatan cinta yang sudah dipelajari, agar menjadi muslim yang bahagia, tenang, damai di dunia dan juga di akhirat. Peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca dan juga untuk kajian penelitian selanjutnya yang masih berkaitan tentang konsep mahabbah Rabiah Al-Adawiyah. Dan merupakan suatu kebanggaan bagi penulis jika ada suatu kelompok yang akan melanjutkan penelitian ini atau melakukan pengkajian ulang dalam penelitian ini, agar menghasilkan karya literasi yang berstandar akademis.